

## Peningkatan Motivasi Siswa kelas 12 SMAN 1 Tambelang untuk Melanjutkan Jenjang Pendidikan

*(Increasing the Motivation of Senior High School Students at SMAN 1 Tambelang for Continuing the Education)*

Ahmad Jahrudin<sup>1✉</sup>, Popi Purwanti<sup>1</sup>, Sri Mayanty<sup>1</sup>, Tantry Agnhitya Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

### Info Artikel

Diterima 24 05 2024

Disetujui 26 06 2024

Diterbitkan 30 06 2024

### Kata Kunci:

Motivasi siswa, SMAN, Melanjutkan Kuliah.

### Keywords:

Motivation, SMAN, Continuing the Education

### ✉ Coresponding author:

Ahmadjahrudin30@gmail.com

### ABSTRAK

Minat belajar siswa di Tambelang pada umumnya masih kurang, hal itu dikarenakan berbagai faktor, diantaranya faktor ekonomi dan lingkungan. Selain itu dari yang kami amati di Tambelang merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Bekasi, dimana banyak sekali industri atau pabrik yang merupakan salah satu target atau harapan para siswa dapat bekerja di salah satu kawasan atau pabrik untuk menjadi karyawan di sana, oleh sebab itu kami membuat pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan motivasi untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau membangun minat kuliah kepada siswa-siswa kelas 12 di SMAN 1 Tambelang. Adapun metode yang kami terapkan adalah ceramah dan diskusi dan untuk mengukur hasil, kami wawancara langsung para peserta, dari hasil wawancara ternyata masih banyak siswa yang masih ragu untuk melanjutkan kuliah dan lebih memilih untuk bekerja dikawasan karena faktor ekonomi, namun jumlah siswa yang ingin melanjutkan bertambah dibandingkan sebelum kegiatan motivasi.

### ABSTRACT

In general, student interest in learning in Tambelang is still lacking, this is due to various factors, including economic and environmental factors. Apart from that, from what we observed, Tambelang is one of the sub-districts in Bekasi district, where there are many industries or factories which are one of the targets or hopes that students can work in one of the areas or factories to become employees there, therefore We provide community service to increase motivation for higher education or build interest in studying in grade 12 students at SMAN 1 Tambelang. The methods we apply are lectures and discussions and to measure the results, we interview the participants directly. From the results of the interviews it turns out that there are still many students who are still hesitant about continuing their studies and prefer to work in the region due to economic factors, but the number of students who want to continue is increasing, compared to before motivational activities.

## **PENDAHULUAN**

Peran pendidik sangat penting dalam membangun karakter setiap peserta didik dalam penyampaian harus dengan komunikasi yang tepat agar tidak terjadi miskomunikasi atau malah menjatuhkan minat serta mental peserta didik (Meinda & Munanjar, 2023). Tak jarang seorang guru memberikan nasehat dan juga motivasi namun terkadang memberi efek yang sebaliknya dari yang diharapkan, misal siswa merasa tersinggung dan malah menjadi tidak suka dengan guru tersebut, dalam hal ini penting untuk membangun komunikasi dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan pendekatan yang pas. Permasalahan lain yang dihadapi banyak peserta didik terutama di daerah adalah menurunnya semangat belajar dan kemampuan akademik imbas pandemi Covid 19 yang pada waktu itu membuat siswa-siswa belajar secara online tanpa pantauan guru langsung (Handayani & Nurani., 2022), ketika siswa belajar di rumah secara online mereka tidak terpantau secara langsung perkembangan kemampuan akademik, oleh sebab itu peran motivator atau guru sebagai pendamping memiliki andil dalam mengembalikan semangat belajar dan mengejar ketertinggalan selama pandemi (Raditya et al., 2023).

Umumnya di pedesaan memiliki tingkat semangat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi masih tergolong rendah hal ini disebabkan dari berbagai macam faktor, namun untuk di daerah kabupaten Bekasi seperti Kec Sukatani, Tambelang dan sekitarnya dimana minat melanjutkan masih rendah faktor yang umum kami temui ialah ekonomi dan lingkungan, dimana kebanyakan para orang tua siswa-siswa yang bersekolah di sana adalah buruh tani dan buruh pabrik, hal itu dapat mempengaruhi mimpi dan minat para siswa dalam melanjutkan jenjang perkuliahan, dan beberapa siswa yang kami temui alasan mereka tidak melanjutkan ialah menganggap untuk melanjutkan kuliah membutuhkan biaya yang mahal, alih-alih untuk melanjutkan para siswa lebih memilih menjadi buruh pabrik di kawasan industri yang ada di kabupaten Bekasi.

Motivasi untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya sangat penting dalam memajukan kehidupan sosial dan ekonomi (Haryuni, 2022). Dengan para siswa memiliki cita-cita yang tinggi akan membuat mereka memiliki semangat belajar yang gigih, dengan begitu prestasi siswa pun akan meningkat. Oleh sebab itu kami tim pengabdian kepada masyarakat untuk membangun semangat para peserta didik untuk dapat meningkatkan cita-cita dalam melanjutkan jenjang ke perguruan tinggi, sebab pendidikan yang lebih tinggi seperti eskalator kehidupan dalam bersosial dan perekonomian.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 1 Tambelang yang berlokasi Bulaksepat Kec. Tambelang Kab. Bekasi. Metode pendekatan yang digunakan adalah sosialisasi dengan ceramah dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil yang dilakukan di akhir kegiatan pengabdian dengan cara mengambil data santri yang memutuskan untuk kuliah melalui wawancara langsung. Adapun materi yang disampaikan mengenai pengalaman-pengalaman para dosen masing-masing, seperti pak Ahmad Jahrudin

menjelaskan pengalaman yang pernah bekerja di pabrik sampai bisa kuliah dan menjadi dosen, dan Ibu Popi menceritakan keseruan-keseruan perkuliahan.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

### Perencanaan

Tahap perencanaan ini diawali dengan komunikasi dengan pihak guru SMAN 1 Tambelang dan menganalisis permasalahan yang terjadi yang kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan yang tepat. Tahap berikutnya adalah pembuatan jadwal kegiatan setelah didapatkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan. Dari hasil observasi guru-guru disana didapatkan bahwa permasalahan-permasalahan yang umum terjadi ialah rendahnya minat belajar siswa dikarenakan para siswa sekolah hanya mengejar ijazah dalam arti tidak ingin melanjutkan dan lebih memilih menjadi buruh. Adapun rencana kami dari hasil observasi ialah kami akan melakukan sharing pengalaman dan diskusi untuk meningkatkan motivasi agar para siswa memiliki minat melanjutkan kuliah.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 126 Siswa kelas XII. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan tertib serta diikuti dengan antusias yang tinggi oleh para siswa. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya adalah:

1. Pengalaman pembicara di dunia kerja di Pabrik
2. Pengalaman menempuh perkuliahan
3. Gambaran sistem perkuliahan, penjelasan terkait kurikulum perkuliahan dan lain-lain.
4. Gambaran prospek masa depan dalam dunia kerja dan lain-lain.
5. Menjadi wirausaha menjadi opsi lain selain bekerja di pabrik

Materi tentang pengalaman dunia kerja di Pabrik merupakan pengalaman saya pribadi yang bekerja di salah satu pabrik kawasan Jababeka 2, dari pengalaman kerja di pabrik yang menggambarkan siklus kerja shift dan harus disiplin ekstra setra tantangan di masa depan jika ingin menggantungkan menjadi buruh pabrik. adapun ceramah tentang prospek masa depan pasca kuliah dilakukan dengan memberikan gambaran analisis SWOT pengembangan usaha. Analisis SWOT ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada para siswa dengan cara menganalisis kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*trheats*) usaha. Tahapan dalam analisis SWOT sebagai berikut (Haryuni & Lidyawati, 2019).

#### a. Strategi SO

Strategi So adalah strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan cara menggunakan kekuatan dari dalam yang dimiliki. Beberapa kekuatan yang dimiliki diantaranya adalah Kabupaten Bekasi merupakan sentra untuk Industri maka perlu ada beberapa lulusan yang akan sangat berguna di jenjang S1 untuk mengisi dunia kerja, seperti teknik industri, informatika dll. Selain itu untuk

masalah biaya kami menyarankan untuk mengambil kuliah di beberapa kampus yang cukup terjangkau yang tak jauh dari dari kabupaten Bekasi

b. Strategi ST

Strategi ST merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk mengatasi ancaman yang datang dari luar menggunakan kekuatan yang dimiliki. Metode ST yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut : mayoritas siswa yang ada di tempat mitra adalah siswa sekitar sehingga mempunyai kesamaan bahasa, budaya dan adat istiadat dengan para pengusaha atau industri yang ada di Kabupaten Bekasi sehingga mempunyai peluang yang lebih besar untuk bisa bekerja sama karena adanya kedekatan secara emosional jika dibandingkan dengan orang yang berasal dari luar daerah Bekasi. Kejujuran merupakan modal utama dalam dunia usaha (Yusuf & Hamzah., 2016).

c. Strategi WO

Strategi WO merupakan suatu strategi untuk mengatasi adanya kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang yang ada. Strategi WO yang dapat diterapkan pada mitra adalah sebagai berikut : prospek pertanian yang besar dan jumlah usaha pertanian yang banyak di daerah kab Bekasi memberikan peluang kerja dan peluang usaha yang tinggi sebagai penyemangat bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan keterampilannya dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibidang Pertanian.

d. Strategi WT

Strategi WT adalah strategi yang digunakan untuk menghindari adanya ancaman yang datang dengan meminimalisir kelemahan yang ada. Strategi WT yang dapat diterapkan diantaranya dengan cara meningkatkan kualitas SDM para siswa melalui peningkatan hard skill dan soft skill melalui jenjang perkuliahan. Beberapa ancaman yang berasal dari faktor eksternal untuk peluang usaha misalnya:

1. adanya kompetitor untuk mencari kerja atau melakukan usaha yang berasal dari lulusan sekolah yang lain yang ada di luar daerah Kab Bekasi.
2. Kurangnya minat dari pelaku usaha untuk menyerap tenaga lulusan dari mitra karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan di bidang yang dibutuhkan.
3. Adanya pasar bebas yang menuntut lulusan dari mitra mempunyai kreativitas yang tinggi
4. Banyaknya lulusan sarjana yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi akan mempersempit peluang lulusan dari mitra untuk mencari kerja.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui cara ceramah ini dengan memberikan motivasi kepada para santri dari mitra dengan memberikan gambaran analisis SWOT terkait prospek usaha peternakan di Kabupaten Bekasi kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan ini dilakukan secara.



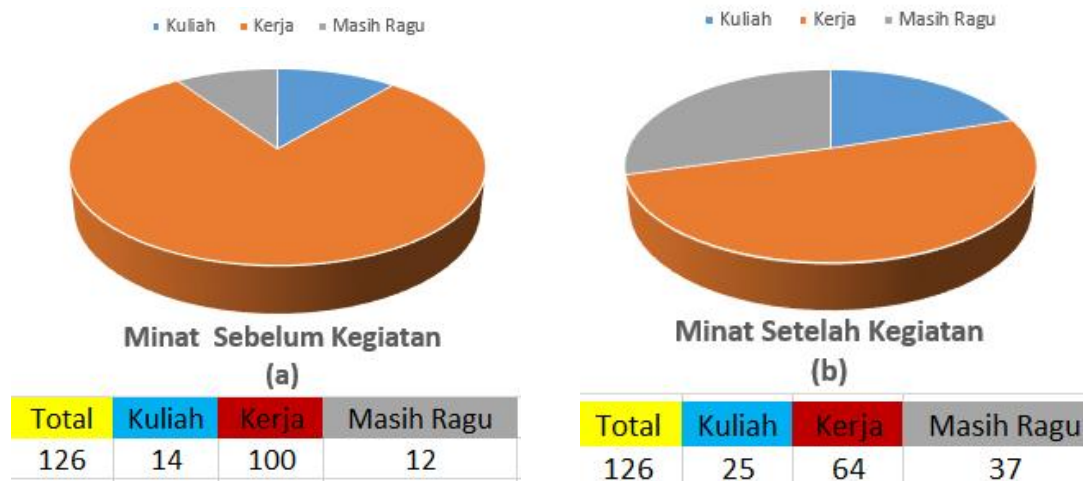
**Gambar 1.** Pelaksanaan PKM di SMAN 1 Tambelang



**Gambar 2.** Pelaksanaan PKM di SMAN 1 Tambelang

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi keberhasilan dari kegiatan dilakukan melalui pengamatan dari jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan di jenjang lebih tinggi. Evaluasi ini dilakukan di akhir kegiatan dengan mewawancarai langsung siswa yang memutuskan melanjutkan jenjang pendidikan. Berdasarkan data yang didapatkan pada saat evaluasi kegiatan ini diketahui bahwa minat dan motivasi para siswa untuk kuliah dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil wawancara langsung kegiatan PKM, (a) Minat sebelum dilaksanakan kegiatan, (b) minat setelah dilaksanakan kegiatan

## DISKUSI

Dari hasil pembahasan pada Gambar 3. Terlihat dari jumlah total 126, jumlah yang ingin kerja masih mendominasi yaitu 67 dan jumlah yang ingin melanjutkan ada 25, sementara jumlah yang masih ragu-ragu ada 37, adapun faktor untuk siswa yang masih ragu-ragu masih berpikir bahwa harus mempersiapkan biaya yang tinggi, jadi ketika saya tanya lebih lanjut mungkin mereka akan kuliah sambil bekerja atau menabung terlebih dahulu untuk mempersiapkan kuliah, adapun untuk yang memilih kerja mereka ketika ditanya sudah tidak mau pusing untuk belajar dan berharap untuk diterima di salah satu pabrik yang ada di kawasan.

Pada awal kegiatan ini kami juga bertanya langsung kepada mereka untuk kelanjutan setelah lulus SMA dan mayoritas mereka memilih dunia kerja mungkin sekitar 80% mengacung memilih bekerja di kawasan. Jadi walaupun angka yang memilih kuliah masih lebih rendah dari pada yang lain hal itu memiliki peningkatan dari sebelumnya. Adapun pengabdian masyarakat yang memiliki tema serupa pernah dilakukan oleh Huryani (2022) tentang motivasi para santri untuk melanjutkan perkuliahan, dari pengabdian tersebut memiliki dampak yang besar, hal itu dikarenakan pengabdian dapat memaksimalkan kondisi geografis dan kebutuhan daerah sekitar, seperti peternakan, dimana peternakan disana sangat membutuhkan SDM yang mumpuni untuk menangani masalah-masalah yang sering dihadapi, kondisi ini juga sebenarnya dapat diaplikasikan di Tambelang dengan memanfaatkan kawasan industri, dan para siswa disana dapat didorong untuk kuliah dibidang IT, elektro teknik Industri dan lain-lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM kali ini dapat dilihat dari hasil pembahasan jumlah pemint untuk melanjutkan masih lebih rendah dari pada yang ingin kerja di kawasan Jababeka dan MM200 sebagai pusat pabrik yang ada di Kab Bekasi, adapun faktor umum yang ditemukan ialah faktor ekonomi dan lingkungan sosial yang mempengaruhi minat para siswa terlebih lagi saat ini di dunia pendidikan masih terdampak pasca pandemi di tahun 2019 yang mengakibatkan menurunnya kemampuan akademik siswa.

Dalam melakukan motivasi diperlukan komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang tepat untuk menghindari ketersinggungan perasaan peserta didik, selain pengarahan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, dirasa perlu juga untuk

meningkatkan semangat berwirausaha untuk menjadikan para peserta didik membuat usaha sendiri agar menjadi opsi selain menjadi karyawan di suatu pabrik

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam terlaksananya kegiatan PKM kali ini kami tim dari MIPA mengucapkan banyak terimakasih kepada mitra yaitu pihak sekolah dan guru-guru yang telah memfasilitasi selama kegiatan berlangsung, dan tak lupa kepada bapak Sumaryoto selaku Rektor Unindra yang telah menyetujui kegiatan Festival MIPA kunjungan ke sekolah. Serta para tim yang bekerja sama dalam terwujudnya kegiatan kali ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Meinda, M. S., & Munanjar, A. (2023). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa:(Studi Pada Guru-Guru Di SMP Van Lith). *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 3(3): 178-192.
- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1): 125.
- Haryuni, N. (2022). Peningkatan motivasi kuliah peternakan santri milenial di pondok pesantren apis dan nabawi kabupaten blitar. *Maslahat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Haryuni, N., & Lidyawati, A. (2019). Penyuluhan Perbaikan Manajemen Ayam Petelur Yang Diinseminasi Buatan Di Kabupaten Blitar Jawa Timur Dalam Upaya Mewujudkan Peternak Yang Tangguh. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 4(1): 43-48. <https://doi.org/10.32503/fillia.v4i1.469>
- Yusuf, A. A., & Hamzah, A. (2016). Pengaruh kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan terhadap minat menjadi wirausaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(2).
- Raditya, G. B., & Nurani, N. (2023). Bagaimana Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(1): 37-55.